

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi dan perubahan ekonomi dari ekonomi industri ke ekonomi berbasis informasi telah menuntut manajemen dunia usaha untuk dapat beroperasi lebih efektif, efisien, terkendali dengan mengedepankan keunggulan bersaing baik tingkat lokal maupun global melalui peningkatan kualitas sumberdaya manusia, barang dan jasa yang dihasilkan serta pemanfaatan sistem pengendalian yang efektif dengan salah satu tujuan, yaitu untuk dapat tumbuh dan berkembang. Suatu perusahaan yang ingin tumbuh dan berkembang selalu berupaya meningkatkan produktivitas kerja didalam sistem organisasi tersebut, termasuk sistem manajemen, sistem fungsional dan sistem operasional. Sistem yang terstruktur dengan baik adalah kunci awal dari pencapaian tujuan. Pengendalian manajemen adalah proses untuk memotivasi dan memberi semangat orang-orang yang melaksanakan kegiatan-kegiatan demi mencapai tujuan organisasi. Ini juga merupakan proses untuk mendeteksi dan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja serta ketidakberesan yang disengaja, seperti pencurian ataupun penyalahgunaan sumber daya. Pengendalian yang baik sangat menentukan hasil akhir yang dicapai organisasi. Organisasi yang terdiri atas manajer dan karyawan harus dimotivasi agar melakukan apa yang diinginkan pemimpinnya dan harus dikoreksi bila menyimpang dari arah pencapaian tujuan organisasi.

Perusahaan di dalam melakukan proses kegiatan yaitu di dukung oleh lancarnya alur informasi antar bagian-bagian yang bekerja sama sebagai suatu sistem dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu keuntungan, pertumbuhan dan bertahan hidup. Informasi yang dikelola secara baik dapat memudahkan manajer dalam mengambil keputusan-keputusan strategis yang lebih cepat dan efektif. Oleh karena itu informasi didalam perusahaan harus di kelola secara baik dan sistematis sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas di dalam kegiatan operasional dan manajerial yang berarti terjadi peningkatan produktivitas kerja. Banyaknya data informasi dari lingkungan perusahaan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan menyebabkan penumpukan data informasi, hal ini dapat diatasi dengan pembuatan sistem untuk mengelola data-data tersebut. Sistem yang dibuat ini biasanya di sebut dengan sistem pengendalian manajemen (SPM). Menurut Anthony (1992) Sistem Pengendalian Manajemen merupakan sistem pengendalian manajemen yang berbeda pada fungsi informasi manajemennya dan di perlukan pada situasi yang berbeda juga, tetapi semuanya mempunyai karakteristik masing-masing sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian manajemen difokuskan pada program dan pusat-pusat tanggung jawab.
2. Informasi yang diproses pada sistem pengendalian manajemen terdiri atas dua macam data (terencana dan aktual).
3. Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem yang mencakup semua aspek dari operasi perusahaan.
4. Sistem pengendalian manajemen biasanya berkaitan erat dengan struktur keuangan, di mana sumber daya dan kegiatan-kegiatan organisasi dinyatakan dalam satuan moneter (misalnya dolar atau rupiah).

5. Aspek-aspek perencanaan dari sistem pengendalian manajemen cenderung mengikuti pola dan jadwal tertentu.

Sistem pengendalian manajemen adalah satuan pemikiran dari metode akuntansi manajemen untuk mengumpulkan dan melaporkan data serta mengevaluasi kinerja perusahaan. Khususnya, data yang diukur untuk perbandingan yang valid antara pencapaian kerja aktual dan hasil kerja yang direncanakan secara strategis. PT. JAMSOSTEK sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa (khususnya untuk penanganan Asuransi Sosial Tenaga Kerja di Indonesia diluar dari Pegawai Negeri dan ABRI), yang senantiasa dituntut oleh peserta baik perusahaan maupun tenaga kerja yang sudah menjadi peserta program Jamsostek serta pihak pemegang saham, untuk senantiasa dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada peserta dengan manfaat yang prima secara cepat saji, tepat fungsi dan didasari informasi dari kualitas data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menggunakan sistem pengendalian manajemen berbasis “Perencanaan Strategis” untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di dalam memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan mitra kerjanya. PT. JAMSOSTEK Cabang Semarang dapat dikatakan tergolong baru, karena baru didirikan pada tahun 1999. Sejak didirikan cabang ini telah menggunakan sistem pengendalian manajemen berbasis komputer di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia). Untuk mencapai sebuah strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi dalam rangka mempunyai

keunggulan kompetitif, maka para pimpinan perusahaan, manajer operasi, haruslah berkerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses perencanaan strategis. Proses perencanaan strategis merupakan proses pengarahan usaha perencanaan strategis dan menjamin strategi tersebut dilaksanakan dengan baik sehingga menjamin kesuksesan organisasi dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi formulasi dan implementasi sebagai berikut :

1. Formulasi Misi dan Tujuan

Pertanyaan mendasar dalam formulasi misi dan tujuan adalah “Apa usaha kita?” dan “Apa usaha kita yang seharusnya?”

2. Analisis Tujuan dan Strategi

Dalam perjalanan waktu, manajer suatu perusahaan barangkali akan kehilangan “minat” terhadap misi yang pertama kali mereka perjuangkan. Manajer harus diingatkan kembali pada misi awalnya.

3. Analisis Lingkungan

Bertujuan melihat perubahan-perubahan dalam lingkungan, demografis, politik, sosial, ekonomi, yang akan mempengaruhi perusahaan.

4. Analisis Sumber Daya

Dilakukan bersamaan dengan analisis lingkungan, melalui analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan.

5. Identifikasi Kesempatan Strategis

Kesempatan strategis muncul apabila ada persaingan yang ketat dan mengakibatkan organisasi tidak berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

6. Pengambilan Keputusan Strategis

Perusahaan dapat mengembangkan sejumlah alternatif strategis untuk memanfaatkan kesempatan strategis.

7. Pelaksanaan Strategi

Perencanaan strategi harus dijalankan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

8. Evaluasi dan Pengendalian Strategis

Manajer harus selalu mengevaluasi pelaksanaan rencana strategis. Pengendalian strategis merupakan pengendalian terhadap pelaksanaan rencana strategis.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa adanya keterkaitan erat antara sistem pengendalian manajemen dan perencanaan strategis yang dimiliki organisasi. Organisasi dapat dengan mudah menjalankan sistem pengendalian manajemen dan perencanaan strategis organisasi dengan memiliki sumber daya manusia yang tepat, yang berpengalaman, dan berkompeten. Sebaliknya banyak organisasi telah memiliki rencana strategis yang baik, namun masih kurangnya sumber daya manusia atau tidak tepatnya penempatan sumber daya manusia tersebut membuat tujuan organisasi tidak berjalan maksimal. Kedua faktor yang telah dijelaskan (sistem pengendalian manajemen dan perencanaan strategis) berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Penilaian kinerja ini menunjukkan hasil apakah sumber daya manusia yang dimiliki benar-benar cocok dengan apa yang di butuhkan organisasi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini akan mengambil judul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN PERENCANAAN STRATEGIS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT JAMSOSTEK (PERSERO) CABANG SEMARANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan gambaran yang telah diungkapkan pada latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem pengendalian manajemen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Semarang?
2. Apakah perencanaan strategis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Semarang?
3. Apakah sistem pengendalian manajemen dan perencanaan strategis secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Semarang?

1.3 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian tersebut adalah untuk mengukur pengaruh sistem pengendalian manajemen dan perencanaan strategis terhadap kinerja karyawan PT Jamsostek (Persero) Cabang Semarang, apakah secara bersamaan dan parsial berpengaruh secara signifikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan sehubungan dengan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan strategis secara parsial terhadap kinerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Semarang.

3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen dan perencanaan strategis secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan wawasan dan mengembangkan tentang ilmu pengetahuan kepada penulis berkaitan dengan masalah yang diteliti mengenai pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Perencanaan Strategis terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca dan sebagai bahan pertimbangan yang dapat memberikan ide untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

3. Bagi Universitas Kristen Maranatha

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan dan juga dipakai sebagai bahan kajian dan perbandingan bagi mahasiswa lain yang menyusun karya tulis.